

Volume 3, Nomor 1, Juni 2015

ISSN : 2088-6179

# PROSIDING

## Seminar Nasional

Malang, 6 Juni 2015

### Peningkatan Kapasitas Peneliti dalam Memasuki Fase Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)



Universitas Kanjuruhan Malang  
The Multiculture University

**PENYUNTING PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN  
2015**

Pelindung:

Dr. Pieter Sahertian, M.Si

Penanggungjawab:

Dr. Sudi Dul Aji, M.Si

Ketua:

Drs. Sudiyono, M.Pd

Wakil Ketua:

Drs. Choirul Huda, M.Si

Sekretaris:

Umi Tursini, M.Pd.,Ph.D

Reviewer:

Prof. Dr. Soedjijono, M.Pd (UNIKAMA)

Dr. Hj. Suciati, M.Hum (UNIKAMA)

Dra. Rahaju, M.Pd (UNIKAMA)

Dr. Wartono, M.Pd (UM)

Dr. Mujiono, M.Pd (UNIKAMA)

Dr. KRT. H. Sujito, M.Pd (UNS)

Wiji Setyaningsih, S.Kom.,M.Kom (UNIKAMA)

Andi Nu Graha, SE.,M.Si (UNIKAMA)

R. Anastasia Endang Susilawati, S.Pd., SE., M.SA (UNIKAMA)

Henny Loendro, S.Pt.,MP (UNIKAMA)

Sulthon M, M.Hum (UNIKAMA)

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN 2015**  
**TEMA "SEMILAR NASIONAL PENINGKATAN KAPASITAS PENELITI DALAM**  
**MEMASUKI FASE MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)"**  
**Penyelenggara LPPM Universitas Kanjuruhan Malang**

<b>Aplikasi Pupuk Organik Cair Berbahan Gulma Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai di Tanah Ultisol</b> .....	291 – 295
Edi Susilo, Hesti Pujiwati dan Parwito	
<b>Pembuatan Dan Analisis <i>Integrated Language Center (Ilc)</i> Berbasis Web Untuk Smk / Sederajat (Studi Kasus: SMK Hidayatul Yaqin, Pakong, Pamekasan, Madura dan SMK Bustanul Ulum, Waru, Pamekasan, Madura</b> .....	296 – 301
Fauzan Prasetyo Eka Putra	
<b>Rancang Bangun Digital Business Directory Dan E- Marketplace Untuk Tipe Bisnis B2c Dan C2c</b> .....	302 – 310
Muhammad Yasir Zain, Mohammad Nazir Arifin	
<b>Game Berbasis Object Sebagai Pengenalan Object Oriented Programming Di Universitas Kanjuruhan Malang</b> .....	311 – 315
Amak Yunus E.P	
<b>Analisis Penyakit Hewan Ternak Sapi Menggunakan Aplikasi Sistem Pakar</b> .....	316 – 321
Alexius Endy Budianto	

#### **PENELITIAN BIDANG EKONOMI**

	<b>Hal</b>
<b>Pengaruh <i>Customer Social Responsibility (Csr)</i> Internal Terhadap Komitmen Karyawan: Studi Pada Bri Cabang Kawi Malang</b> .....	322 – 327
Dianawati Suryaningtyas, Harinoto	
<b>Implementasi Model Empowering Schuler Terhadap Usaha Mikro Olahan Khas Malang</b> .....	328 – 335
Harinoto, Dianawati Suryaningtyas	
<b>Dampak Sosial Ekonomi Sektor Pariwisata Di Kabupaten Tulungagung</b> .....	336 – 350
Sayekti Suindyah D,	
<b>Pemberdayaan SDM Untuk Percepatan Pencapaian <i>MDG's</i> Yang Berbasis <i>Participatory Rural Appraisal (PRA)</i></b> .....	351 – 360
Boge Triatmanto, Eny Rachyuningsih, Hariyanto Respati	
<b>Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harapan Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Konsekuensinya Pada Loyalitas (Studi Pada Departement Store Di Kota Malang)</b> .....	361 – 365
Rita Indah Mustikowati, Ninik Indawati	
<b>Analisis Risiko Sistemik Dengan Mengidentifikasi Risiko Setiap Bank Terhadap Sistem Perbankan</b> .....	366 – 381
Vinus Maulida	
<b>Pengembangan Desa Wisata Sebagai Alternatif Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat</b> .....	382 – 388
Bambang Supriadi	

## IMPLEMENTASI MODEL EMPOWERING SCHULER TERHADAP USAHA MIKRO OLAHAN KHAS MALANG

Harinoto; Dianawati Suryaningtyas  
Universitas Kanjuruhan Malang  
E-mail: [natawardhana@gmail.com](mailto:natawardhana@gmail.com)

### Abstrak

Banyak teori pemberdayaan yang dapat dikembangkan dalam mengimplementasikan kegiatan bagi masyarakat, dengan harapan memberi manfaat besar bagi masyarakat. Penelitian ini focus membahas implementasi model empowering Schuler bagi masyarakat yang mengembangkan usaha mikro olahan khas Malang. Model ini mengembangkan konsep pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat dengan indicator-indikatornya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan populasi pelaku usaha mikro (Makanan dan minuman) sebanyak 40 perusahaan. Sehingga seluruhnya menjadi sampel penelitian (sampling jenuh). Teknik pengambilan data terjun ke lokasi usaha mikro olahan khas Malang yang berada di Kota Malang. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka dilakukan analisis deskriptif dengan pendekatan model empowering schuler. Hasil akhir setelah dilakukan uji asumsi klasik dilakukan analisis regresi. Setelah melalui proses analisis dan pembuktian hasil penelitian ini, model pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat selama dilakukan dengan memperhatikan indicator-indikatornya signifikan terhadap pengembangan usaha mikro olahan khas Malang. Hasil analisis model menunjukkan nilai  $F$  hitung sebesar 8.574 dengan tingkat signifikansinya 0.001. Karena probabilitasnya 0.001 jauh lebih kecil dari 0.05 dan didukung oleh nilai  $R$  Square menunjukkan nilai koefisien determinasi adalah 0.317 sehingga kontribusi model empowering ini sebesar 31.70%.

**Kata Kunci :** Pengembangan usaha mikro, Pemberdayaan masyarakat, Keberdayaannya

### Abstract

Many theories of empowerment that can be developed in implementing the activities for the community, with the hope of great benefit to society. This study discusses the implementation of the model focus Schuler empowering for people who develop micro typical processed Malang. This model develops the concept of empowerment and community empowerment with the indicators. This study used quantitative methods, with a population of micro businesses (food and beverage) as many as 40 companies. So entirely as sample (sampling saturated). Data collection techniques plunged into processed micro business locations that are typical in Malang. After the validity and reliability, then performed a descriptive analysis of the model approach empowering Schuler. The final result after classical assumption test performed regression analysis. After going through the process of analysis and verification results of this study, a model of empowerment and community empowerment during conducted with respect to the indicators significantly to the development of micro typical processed Malang. Results of the analysis showed the model calculated  $F$  value of 8574 with a significance level of 0.001. Because the 0001 is much smaller probability than 0.05 and is supported by the  $R$  Square shows the coefficient of determination is 0.317 so the contribution of this empowering models of 31.70%

**Keywords:** micro-enterprise development, community empowerment and empowerment

### PENDAHULUAN

Salah satu isu strategis Kota Malang saat ini masalah disparitas ekonomi, tingkat pengangguran terbuka yang masih tinggi dan kemiskinan. Tingkat pengangguran terbuka 2012 = 5,19% dengan penduduk miskin 25.816 rumah tangga (MdA, 2012). Persoalan kemiskinan dampaknya sangat luas, seperti dikatakan Hadad, Sulistiyani, (2004) bahwa jika berbicara masalah kemiskinan, kita menghadapi masalah sangat besar dan sangat kompleks, yaitu pendapatan yang rendah, kesenjangan antara kaya dan miskin, yang miskin minoritas,

partisipasi rakyat yang minim dalam usaha-usaha pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah.

Pertumbuhan ekonomi Kota Malang 2014 = 6,56%, tingkat inflasi = 4,05%, lebih tinggi dengan pertumbuhan ekonomi nasional, peluang untuk Bergeraknya ekonomi lebih baik. Persoalannya pertumbuhan ekonomi tanpa diikuti pemerataan kue pembangunan menimbulkan masalah sosial. Pertumbuhan ekonomi Kota Malang cenderung padat modal, (indicator banyaknya berdiri hotel dan mall) kurang diberangi upaya agresif pertumbuhan padat karya. Kalau itu tidak dikendalikan akan terjadi oligopoli oleh beberapa gelintir orang, sejarah membuktikan disaat krisis ekonomi 1998, para pemilik modal tidak dapat menyangga masalah tersebut, bahkan lari dari tanggungjawab.

Kebijakan pengembangan usaha mikro salah satu solutif pengembangan ekonomi kreatif mengangkat pertumbuhan ekonomi masyarakat miskin. Sehingga ada nilai-nilai edukasi yang harus dikembangkan untuk merubah sikap mental masyarakat. Beberapa kebijakan, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, pengembangan ekonomi berbasis masyarakat dan ekonomi local serta peningkatan kesejahteraan social masyarakat (RPJMD Kota Malang, 2013). Kebijakan regulasi yang strategis nampak berpihak kepada ekonomi kreatif, menggunakan pendekatan pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat, karena potensi masyarakat Kota Malang cukup tinggi. Seperti Schuler, et al (2005) nyatakan keberhasilan pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memberikan kebebasan mobilitas, meningkatkan kemampuan membeli komoditas kecil dan besar, terlibat dalam pembuatan keputusan umum, memberikan kebebasan relatif dari dominasi keluarga, memiliki kesadaran hukum dan politik, keterlibatan dalam kampanye/demonstrasi serta jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga. Sedangkan keberdayaan dicapai jika memiliki kemampuan ekonomi, Kemampuan mengakses jaminan kesehatan, Kemampuan kultur dan politis.

Usaha mikro olahan khas Malang berdasarkan banyaknya pekerja, dikelompokkan menjadi 4 golongan yaitu : Industri besar (>100 orang pekerja), industry sedang (20-99 orang pekerja), industry kecil (5-19 orang), industry rumah tangga (1-4 orang), MdA (2012). Seiring dengan Kota tujuan wisata, dari tahun ke tahun data usaha mikro olahan khas Malang menunjukkan perkembangan yang positif, Dari jumlah perusahaan tersebut, menyerap tenaga kerja sebanyak 38.094 orang. Berarti memberikan kontribusi solutif mengurangi jumlah pengangguran di Kota Malang sekaligus melalui proses yang berkelanjutan masalah disparitas ekonomi semakin ideal. Sector industri olahan memberikan kontribusi nyata terhadap tumbuhnya ekonomi Kota Malang, termasuk penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian pengembangan usaha mikro olahan ini memiliki prospek yang baik. Maka dari itulah masalah ini menarik untuk diteliti..

Permasalahan pada penelitian diantaranya:

- a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan implementasi pemberdayaan terhadap pengembangan usaha mikro olahan khas Malang?
- b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan implementasi keberdayaan masyarakat terhadap pengembangan usaha mikro olahan khas Malang?
- c. Bagaimanakah efektifitas implementasi model empowering Schuler terhadap pengembangan usaha mikro olahan khas Malang

Sedangkan tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu

- a. Menganalisis pengaruh implementasi pemberdayaan terhadap pengembangan usaha mikro olahan khas Malang
- b. Menganalisis pengaruh implementasi keberdayaan masyarakat terhadap pengembangan usaha mikro olahan khas Malang
- c. Menganalisis efektifitas implementasi model empowering Schuler terhadap pengembangan usaha mikro olahan khas Malang

#### **Pengaruh Pemberdayaan masyarakat terhadap pengembangan usaha**

Penelitian Wahyono (2001) menekankan pendekatan *self reliant communities* sebagai sistem yang mengorganisir diri mereka. Pendekatan ini memberikan peran kepada individu

sebagai pelaku (aktor) yang menentukan hidup mereka. *People centered development*, melandasi wawasan *community based resources*. Sedangkan penelitian ini melihat pemberdayaan sebagai proses regulasi kebijakan Pemerintah Kota Malang berkaitan dengan mengembangkan, memandirikan, memperkuat posisi tawar masyarakat usaha mikro, agar lebih sejahtera dan mandiri. Senada dengan Jim Ife (1995) ada 3 strategi yang diterapkan dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu *policy and planning, sosial dan political action, and education improvement*.

Sedangkan Suharto (2009) pemberdayaan sebagai proses mengembangkan kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, bebas dari kelaparan, kebodohan dan kesakitan serta menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan, berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Pemberdayaan diarahkan pada kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sendiri, kegiatannya bantuan pemberian modal/ teknologi, bimbingan, pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan potensi masyarakat.

Penelitian Heidy, et al (2013) dengan pendekatan kualitatif, menyatakan bahwa respon masyarakat Tomohon barat Kota Tomohon, telah berpartisipasi aktif, baik materi maupun non materi, meskipun masih terdapat faktor-faktor penghambatnya. Berdasarkan dasar pemikiran dan hasil penelitian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah *H1: Melalui program Pemberdayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro Olahan khas Malang*

#### **Pengaruh keberdayaan terhadap pengembangan usaha**

Keberdayaan adalah dampak positif tumbuhnya ekonomi kerakyatan, dengan indicator masyarakat mampu secara ekonomi, kesehatan dan mampu mengakses secara cultural-politis, (Schuler, et al, 2005). Strategis program keberdayaan masyarakat difokuskan pada pemberian peluang tumbuhnya ekonomi kerakyatan, keswadayaan dan kemandirian untuk mengembangkan usaha mikro olahan khas Malang secara optimal di Kota Malang. Implikasinya mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian usaha ekonomi produktif melalui pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan, pemenuhan kebutuhannya.

Prijono & Pranka, (2006) konsep keberdayaan, menekankan pada kemampuan masyarakat, mendorong atau memotivasi agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya. Ada proses revitalisasi seluruh sumberdaya yang dimiliki, sehingga memberi energi baru secara optimal agar lebih berdaya. Nilai-nilai universal kemanusiaan, merupakan gerakan moral yang dilakukan: pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan. Sedangkan Rarun (2011) penelitiannya mengungkapkan masyarakat lokal di kawasan danau Tondano belum berorientasi pada pemanfaatan danau Tondano sebagai objek wisata. Keberhasilannya ditentukan oleh peran pemerintah, swasta dan masyarakat yang merupakan tiga faktor yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan pemberdayaan. Rendahnya sumber daya manusia masyarakat lokal di kawasan danau Tondano belum dapat mengolah dan memanfaatkan potensi wisata untuk meningkatkan kehidupannya.

Sementara Managkasi (2011) Implementasi PNPM Mandiri, belum dapat memenuhi harapan-harapan masyarakat karena kurangnya sosialisasi manfaat PNPM Mandiri dan adanya penyimpangan penggunaan program tersebut. Perilaku masyarakat yang nampak sebagai fenomena-fenomena individu sebagai anggota organisasi masih belum siap untuk melakukan perubahan budaya kerja secara mendasar karena dalam pemberdayaan mengharuskan adanya perubahan budaya secara mendasar dan perubahan iklim organisasi. Berdasarkan kerangka konsep dan hasil penelitian ini maka hipotesisnya adalah *H2: Melalui Keberdayaan masyarakat secara tepat akan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro Olahan khas Malang*

### Pengaruh pemberdayaan masyarakat dan keberdayaan terhadap pengembangan usaha

Konsep pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat secara rinci dikembangkan oleh Schuler, et al, (2005) dengan indicator-dindikatornya. Ardle (1989) menyatakan pemberdayaan sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif melalui kemandiriannya termasuk diberdayakan.

Sedangkan Alma, (2005), bahwa untuk mengembangkan usaha diperlukan kemampuan pribadi, teknis, dan manajemen bisnis. Kemampuan pribadi berkaitan dengan upaya mengendalikan diri, berdisiplin, berani mengambil risiko, inovatif dan kreatif, berorientasi perubahan, ulet, serta memiliki visi ke depan yang jelas. Kemampuan teknis terkait dengan leadership, manajemen keuangan dan organisasi ditunjang kemampuan berkomunikasi (lisan maupun tulisan) serta kemampuan menganalisa dengan cepat. Sementara kemampuan manajemen bisnis berkaitan dengan *plan, do, chek and action*. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat ditetapkan hipotesis sebagai berikut H3: *Melalui program pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro Olahan khas Malang*

### METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini termasuk jenis penelitian *explanatory*, yaitu menjelaskan hubungan kausalitas dan menguji hipotesis (Singarimbun dan Effendi, 2005). menggambarkan hubungan sebab-akibat antara satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha mikro olahan khas Malang khususnya makanan dan minuman, yang berjumlah :40 orang, mengingat keterbatasan populasi penelitian ini, seluruh pengusaha mikro menjadi responden dalam penelitian ini. Melalui angket penelitian yang disebarakan ke semua responden, data yang masuk diidentifikasi dan selanjutnya dilakukan analisis menggunakan regresi linier berganda, dengan sarana bantu software SPSS

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menghasilkan penelitian yang tidak bias dan efisien dari suatu persamaan regresi berganda, maka dalam pelaksanaan analisis data harus memenuhi standart uji asumsi, baik multikolinieritas, heteroskedastisitas dan normalitas

1. Hasil analisis multikolinieritas, tidak ada masalah jika nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dari masing-masing variabel independen berada pada angka sekitar 1 dan nilai toleransi berada pada angka mendekati 1. Hasilnya ternyata sebagai berikut

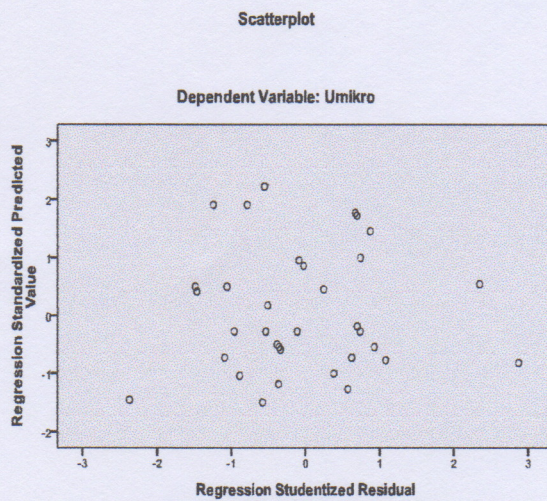
Tabel 1 Nilai Coefficient<sup>a</sup> VIF

Model	Coefficients <sup>a</sup>	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pemberdayaan	.755	1.325
	Keberdayaan	.755	1.325

Maknanya bahwa masing-masing variabel independen berada pada angka yang diinginkan, sehingga aman dari masalah multiko

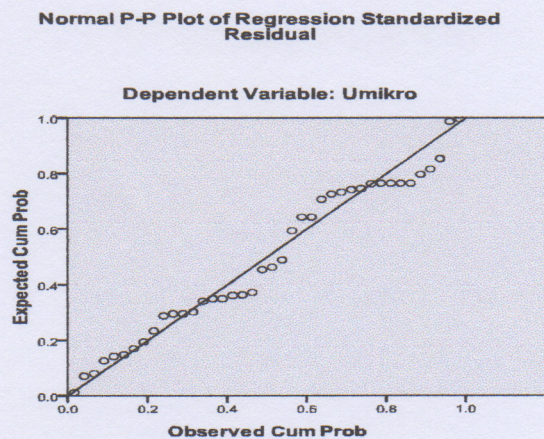
a. Dependent Variable: Umikro

2. Hasil analisis heteroskedastisitas, deteksinya dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual (Yprediksi-Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas. Hasilnya sebagai berikut :



Berdasarkan hasil penelitian ini berarti titik-titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga aman dari masalah heteroskedastisitas

3. Hasil analisis normalitas, dengan menggunakan grafik normalitas, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasilnya adalah sebagai berikut :



Berdasarkan hasil analisis ini, maka data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga hasil analisis memenuhi asumsi normalitas

### Hasil analisis regresi

Summary hasil analisis regresi sebagai berikut :

Variabel Bebas	B	t hitung	Sig
Pemberdayaan Masy (X1)	0.430	2.085	0.044
Keberdayaan (X2)	0.361	2.075	0.045
Konstanta		0.118	
F hitung		8.574	
R multiple		0.563	
R Square		0.317	
Adjusted R Square		0.280	
a		5%	

Sumber : Hasil Analisis data primer, 2015

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka koefisien regresi dapat ditunjukkan dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.118 + 0.430X_1 + 0.360X_2 + e$$

$a = 0.118$ , merupakan nilai konstanta (tetap) pengembangan usaha mikro olahan khas Malang sebesar 0.118.  $b_1 = 0.430X_1$  : nilai koefisien  $X_1$  pemberdayaan masyarakat meningkat 1 %, maka pengembangan usaha mikro akan meningkat sebesar 43.0%.  $b_2 = 0.360X_2$  : nilai koefisien  $X_2$  keberdayaan meningkat 1%, maka usaha mikro olahan khas Malang akan meningkat sebesar 36.0%.

#### Uji hipotesis

Hipotesis 1 : *Melalui program Pemberdayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro Olahan khas Malang*

Variabel pemberdayaan masyarakat ( $X_1$ ) terhadap variabel pengembangan usaha mikro olahan khas Malang (Y) hasil nilai  $t_{hitung} = 2.085$  dengan nilai signifikannya  $0.044 < 0.050$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara variabel pemberdayaan masyarakat ( $X_1$ ) terhadap variabel pengembangan usaha mikro olahan khas Malang (Y). Dari hasil analisis tersebut, ditemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberdayaan masyarakat dengan pengembangan usaha mikro olahan khas Malang.

Hipotesis 2 : *Melalui Keberdayaan Masyarakat secara tepat akan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro Olahan khas Malang*

Variabel keberdayaan ( $X_2$ ) terhadap variabel pengembangan usaha mikro olahan khas Malang (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.075$  dengan nilai signifikannya  $0.045 < 0.050$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel keberdayaan ( $X_2$ ) terhadap variabel pengembangan usaha mikro olahan khas Malang (Y). Dari hasil analisis tersebut, ditemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keberdayaan dengan pengembangan usaha mikro olahan khas Malang.

Hipotesis 3 : *Melalui program pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro Olahan khas Malang*

Pada dasarnya hipotesis ini menguji model regresi untuk memprediksi perkembangan usaha mikro olahan khas Malang. Hasil analisis menunjukkan F hitung 8.574 dengan signifikansi 0.001 dan didukung oleh R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi adalah 0.317. Berarti 31.7% variabel dependent pengembangan usaha mikro khas Malang bisa dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independent, yaitu pemberdayaan masyarakat dan keberdayaan atau kalimat yang berbeda program pemberdayaan dan keberdayaan dapat memprediksi perkembangan usaha mikro olahan khas Malang sebesar 31.7%. Sedangkan sisanya 68.3% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lainnya. Berikutnya untuk mengetahui yang dominan mempengaruhi pengembangan usaha mikro olahan khas Malang, dilihat dari analisis koefisien sbb nilai koefisien  $b_1 X_1$  (pemberdayaan masyarakat) adalah 0.430 dengan signifikansi  $0.044 < 0.050$ . Nilai koefisien  $b_2 X_2$  (keberdayaan) adalah 0.361 dengan signifikansi  $0.045 < 0.050$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas, berarti variabel pemberdayaan masyarakat memberikan pengaruh paling dominan terhadap variabel pengembangan usaha mikro olahan khas Malang.

#### Peran pemberdayaan masyarakat terhadap Pengembangan Usaha Mikro Olahan Khas Malang

Aktivitas pemberdayaan masyarakat meliputi regulasi kebijakan lintas sektor, pemenuhan kebutuhan pokok, jaringan SKPD dan perusahaan, peran aktif komunitas, kemampuan dan keuletan, kesadaran hukum dan politik masyarakat, serta jaminan sosial-keluarga, sebagaimana teori Schuler. Secara umum aktivitas ini telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Malang, walaupun temuan penelitian ada 12 pengusaha menyatakan belum merasakan peran dan jenis pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah/PT/BUMN, sehingga pemberdayaan masyarakat lebih digerakkan oleh aktivitas komitmen usahawan, yang dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terprogram, profesional dan berkelanjutan, karena telah menjadi pekerjaan dan bagian kehidupannya.

Sebagaimana penelitian Wahyono, pendekatan pemberdayaan pada *self-reliant communities* sebagai suatu sistem yang mengorganisir diri mereka. Pendekatan *people centered development*, yang kemudian melandasi wawasan *community based resources*. Juga senada

dengan Page dan Czuba, terdapat 3 komponen penting untuk memahami pemberdayaan, bersifat multi dimensi, sehingga dilakukan dengan proses social.

#### **Peran Keberdayaan terhadap pengembangan usaha mikro olahan khas Malang**

Adalah dampak positif tumbuhnya ekonomi kerakyatan, sehingga masyarakat mampu secara ekonomi, kesehatan dan mampu mengakses secara cultural-politis, Schuler. Strategis program meningkatkan keberdayaan masyarakat difokuskan pada pemberian peluang tumbuhnya usaha mikro olahan khas Malang jenis makanan dan minuman. Walaupun temuan penelitian ini ada 8 (delapan) usahawan yang belum merasa mampu mengikuti pertumbuhan ekonominya, mewujudkan pengembangan usahanya, serta memenuhi kebutuhan dasar secara nyaman. Namun diyakini jika mereka ulet, kerja keras dengan mental yang tidak mudah menyerah akan dapat menyesuaikan perkembangan usahawan ini dengan baik. Sebagaimana Priyono & Pranka, keberdayaan manusia adalah subjek, pelaku untuk menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi agar mempunyai kemampuan untuk menentukan pilihan hidupnya. Selanjutnya ada proses revitalisasi sumberdaya yang dimiliki untuk memberi energi baru secara optimal, diikuti keyakinan kemanusiaan sebagai gerakan moral.

Hasil penelitian ini berimplikasi teoritis dan praktis. Secara teori implementasi model ini mempunyai nilai predictive sebesar 31.7% terhadap pengembangan usahawan, dan membenarkan konsep Schuler tentang derajat keberdayaan pengembangan usaha mikro olahan khas Malang. Secara praktis pemberdayaan masyarakat dan keberdayaan memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro olahan khas Malang. Oleh karena itu program ini terus dapat dilakukan lebih intensif untuk menumbuhkan ekonomi kerakyatan dan kesejahteraan masyarakat.

#### **KESIMPULAN**

Setelah proses pembahasan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro olahan khas Malang. Dengan indikatornya regulasi kebijakan lintas sektor, pemenuhan kebutuhan pokok, jaringan SKPD dan perusahaan, peran aktif komunitas, kemampuan dan keuletan, kesadaran hukum dan politik masyarakat, serta jaminan sosial-keluarga
2. Keberdayaan sebagai dampak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro olahan khas Malang. Sehingga mampu menumbuhkan ekonomi kerakyatan, mampu secara ekonomi, kesehatan dan mampu mengakses secara cultural-politis
3. Melalui uji model untuk memprediksi perkembangan usaha mikro olahan khas Malang, ternyata program pemberdayaan dan keberdayaan dapat memprediksi perkembangan usaha mikro olahan khas Malang sebesar 31.7%

Berikut direkomendasikan mengembangkan usaha mikro olahan khas Malang membutuhkan program pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat, untuk itu program tersebut hendaknya terus dilakukan, baik intensitas maupun pemerataannya, diikuti peningkatan pengetahuan teknis dan control. Disamping itu masih adanya sebagian kecil responden yang memiliki persepsi negatif, terkait dengan peran dan jenis pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah/PT/BUMN. Kepada peneliti berikutnya untuk mengembangkan factor-faktor lain diluar penelitian ini, yang dapat meningkatkan pengembangan usaha mikro olahan khas Malang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonimous, 2012; *Kota Malang dalam Angka*, Malang city on figure, 2012, Badan Pusat Statistik Kota Malang
- Anonimous, 2013; *Dokumen Rencana Strategis Kota Malang Tahun 2013*, Bappeda Kota Malang.

- Anonimous, 2013; *Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2013-2018*, Bappeda Kota Malang.
- Alma, Buchari, 2005., *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum.*, Cetakan Kesembilan., Alfabeta, Bandung
- Heidy, Rarun Virginia, et al (2013); *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Kelurahan Taratara I Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon*, Program Pasca sarjana Universitas Negeri Manado.
- Hadad, Sulistiyani A.B. 2004. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Penerbit. Gava Media.
- Managkasi, M. 2011. *Kajian Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Di Kelurahan Sarongsong II Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara*. Tesis. Manado: Pascasarjana UNIMA.
- Ardle, MC, 1989; *Organizational Behavior*, Third Edition, Tosho Printing Co., Ltd., Tokyo.
- Jim Ife, 1995: *Organizational Behavior and Personnel Psychology*. D. Irwin Inc. Homewood. Illinois. 60432. Irwin, Dorsey, L. Limited, First, Printing, Georgetown, Ontario, L7G4B3, USA.
- Rappaport , 1987 : *Organizational Behavior*, International Edition, Prentice Hall USA.
- Rarun, Joseph, 2011. *Pember-dayaan Masyarakat Lokal Dalam Pemanfaatan Objek Wisata Danau Tondano*. Disertasi Universitas Brawijaya. Malang.
- Page dan Czuba, 2011: *Competency Based Pay : A Concept in Evolution. Compensation and Benefits Review*.
- Prijono dan Pranarka. 2006. *Pemberdayaan; Konsep, Kebijaksanaan dan Imple-mentasi*, CSIS, Jakarta.
- Steers, R.M, 2002, *Organizational Effectiveness: A Behavioral View*. Terjemahan. *Seri Manajemen* No. 47. Cetakan kedua. Erlangga. Jakarta.
- Suharto E. 2009. *Membangun Masyarakat Memberda-yakan Rakya.t* Bandung: Penerbit. PT. Refika Aditama.
- Schuler, Hashemi, dan Riley, 2005: *Managing Individual and Group Behavior and Organization*, McGraw-Hill Book Company.
- Singarimbun dan Effendi, 2005; *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wahyono, Ary .2001. *Pemberdayaan masyarakat Nelayan*. Yogyakarta: Penerbit. Media.Pressindo.